

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak dengan menganalisis laporan keuangan.

Tujuan utama kinerja keuangan adalah untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Selain itu kinerja keuangan juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau pemberi modal maupun pelanggan serta masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Kinerja keuangan perusahaan ini ditunjukkan dengan laporan keuangan

perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Prosedur pemberian kredit adalah suatu proses yang harus dilalui atau dilaksanakan oleh petugas yang berhubungan dengan kredit. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Di dalam menentukan kelayakan suatu kredit, setiap tahap selalu dilakukan sebuah penilaian secara mendalam. Jika dalam penilaian mungkin terdapat kekurangan maka pihak bank bisa meminta kembali ke nasabah untuk melengkapi kembali syarat-syarat permohonan kredit atau bahkan bisa juga langsung ditolak. Adapun prosedur pemberian kredit adalah pengajuan proposal, penyelidikan berkas pinjaman, penilaian kelayakan kredit, wawancara pertama, peninjauan lokasi, wawancara kedua, keputusan pemberian kredit, penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya, realisasi kredit, serta penyaluran atau penarikan.

Keputusan pemberian kredit adalah persetujuan secara tertulis dari analisis kredit yang berwenang, terhadap besarnya kredit yang telah disusun, jenis dan nilai agunan kredit. Dalam keputusan pemberian kredit meliputi indikator penelitian yaitu pencarian informasi mengenai debitur dengan melihat berbagai aspek pengevaluasian syarat pengajuan kredit, pertimbangan keamanan kredit, persepsi melihat kinerja atau performance perusahaan debitur apakah memiliki potensi yang baik dan menjanjikan untuk kedepannya.

Pemberian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesempatan pinjam meminjam antara bank dengan yang lain dan mewujudkan pihak peminjam untuk melunasi

hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk lebih lanjut membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan, jenis dan kegunaannya serta pengaruhnya dalam menentukan keputusan pemberian kredit oleh bank, sehingga judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Untuk Keputusan Pemberian Kredit Terhadap Calon Nasabah Pada PT. BPR Dana Mandiri Medan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apakah prosedur pemberian kredit modal kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah penilaian kinerja keuangan perusahaan yang ingin mengajukan kredit berpengaruh terhadap laporan keuangan?
3. Apakah rasio keuangan sangat berpengaruh terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Penulis melakukan penelitian pada Bank Mandiri medan dengan membuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang kinerja keuangan perusahaan yang mengajukan kredit modal kerja.
2. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017 dan 2018.
3. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis rasio keuangan perusahaan pada tahun 2017 dan 2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur pemberian Kredit Modal Kerja di PT. BPR Dana Mandiri Medan?
2. Bagaimanakah penilaian kinerja keuangan perusahaan yang akan mengajukan Kredit Modal Kerja pada PT. BPR Dana Mandiri Medan?
3. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan perusahaan untuk keputusan pemberian kredit Modal Kerja yang sesuai dengan standar pemberian kredit pada PT. BPR Dana Mandiri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka tujuan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. BPR Dana Mandiri Medan.
2. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan yang akan mengajukan Kredit Modal Kerja pada PT. BPR Dana Mandiri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan dalam keputusan pemberian kredit Modal Kerja yang sesuai dengan standar pemberian kredit pada PT. BPR Dana Mandiri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai dunia perbankan dan dunia perkreditan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak Pimpinan PT. BPR Dana Mandiri untuk keputusan pemberian kredit modal kerja terhadap calon nasabahnya..

3. Bagi Universitas Dharmawangsa

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, dan menambah bahan bacaan dipergustakaan Universitas Dharmawangsa khususnya mengenai analisis laporan keuangan.

